

RINGKASAN

AKI dan AKB di Indonesia mengalami kenaikan setiap tahun. Oleh sebab itu, perlu dilakukan asuhan kebidanan berkelanjutan mulai dari hamil, salin, nifas, neonatus dan keluarga berencana diharapkan ibu mampu menjalani tanpa penyulit atau komplikasi.

Continuity of Care menggunakan model asuhan berkesinambungan dan berkelanjutan mulai dari hamil, salin, nifas, neonatus dan keluarga berencana yang mengacu pada Kepmenkes RI nomor 938/Menkes/VIII/2007 tentang standar asuhan kebidanan.

Pemberian asuhan kebidanan pada Ny."A" GIP₀₀₀₀₀ usia 24 tahun dimulai pada tanggal 05 April 2021 sampai dengan 2 Juni 2021. Pada kunjungan pertama didapatkan diagnosa ibu hamil dengan GIP₀₀₀₀₀ UK 34/35 minggu. Pada kunjungan kedua didapatkan keluhan sering BAK dan pada kunjungan ketiga terdapat keluhan nyeri punggung. Hal tersebut masih dalam batas normal dan fisiologis. Berdasarkan penilaian Kartu Skor Poedji Rochjati, mendapat skor 2 yaitu skor awal ibu hamil. Selama kehamilan, ibu telah melakukan kunjungan antenatal sebanyak 8 kali sesuai jadwal, akan tetapi pada trimester 1 ibu belum pernah memeriksakan kehamilannya. Ibu melahirkan pada tanggal 03 Mei 2021 pukul 21.40 WIB dengan usia kehamilan 38/39 minggu. Persalinan berlangsung normal, bayi lahir spontan ditolong bidan, menangis kuat, tonus otot baik, jenis kelamin laki-laki, berat badan lahir 2850 gram, panjang badan 48 cm, APGAR Score 7-8, plasenta lahir spontan lengkap pada pukul 21.50 WIB, perdarahan ± 200 cc, laserasi derajat 2, kala III dan IV normal. Bayi mendapat salep mata dan vit.K setelah lahir. Imunisasi Hb0 diberikan pada tanggal 04 Mei 2021. Masa nifas dilakukan 4 kali kunjungan dengan hasil normal, keluhan dalam batas normal dan fisiologis. Kunjungan neonatus dilakukan sebanyak 3 kali dengan hasil normal, tidak ada keluhan, berat badan bertambah dan bayi mendapat ASI cukup. Diakhir asuhan, Ibu memutuskan untuk menjadi akseptor KB suntik 3 bulan.

Dengan diterapkannya asuhan kebidanan secara berkelanjutan, dapat dilakukannya deteksi dini untuk menghindari penyimpangan atau kelainan. Berdasarkan evaluasi asuhan yang sudah dilakukan, asuhan kebidanan secara *Continuity Of Care* (COC) sangat efektif untuk diterapkan dalam praktik kebidanan dan diharapkan mampu untuk membantu menurunkan AKI dan AKB.